

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA
IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI



**NURUL ANSARI
201601P207**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2018**

ABSTRAK

NURUL ANSARI. 2018. Faktor Resiko Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil di RSUD Anutapura Palu. Dibimbing oleh PESTA CORRY dan ISMAWATI

Preeklamsia adalah hipertensi pada kehamilan ditandai dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, angka kejadian preeklamsia di seluruh Dunia berkisar 0,51%-38,4%, sedangkan di RSUD Anutapura Palu jumlah preeklamsia pada tahun 2017 ialah sebanyak 124 orang. Masalah yang ada di RSUD Anutapura Palu adalah kurangnya pemeriksaan ibu hamil. Penyebab tingginya angka kejadian preeklamsia akibat kurangnya kesadaran ibu untuk memeriksakan kehamilan difasilitas kesehatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor resiko kejadian preeklamsia pada ibu hamil di RSUD Anutapura palu. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Sampel yang digunakan *total sampling* berjumlah 106 responden. Pengumpulan data menggunakan data sekunder, analisa data menggunakan uji *Chi Square*. Variabel independen usia, paritas, kehamilan ganda, serta riwayat komplikasi dan variabel dependen yaitu preeklamsia. Hasil penelitian dari 106 responden diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan antara usia, paritas, kehamilan ganda serta riwayat komplikasi terhadap preeklamsia pada ibu hamil di RSUD Anutapura palu yang ($p>a$) yaitu p value $< 0,05$. Ibu hamil diharapkan dapat mengetahui faktor resiko preeklamsia sehingga dapat melakukan tindakan pencegahan terhadap preeklamsia dan memeriksakan diri agar tidak berlanjut ke eklamsia.

Kata kunci: Preeklamsia, Ibu Hamil

ABSTRACT

NURUL ANSARI 2018. The Risk Factor Of Pre-Eclampsia Toward Pregnant Women In Anutapura Hospital, Palu. Guided by PESTA CORRY and ISMAWATI

Pre-eclampsia is hypertension during pregnancy with the sign such as blood pressure $\geq 140/90$ mmHg. Based on WHO data in 2015, the incident of pre-eclampsia all over the World about 0,51-38,4%, but in Anutapura Hospital of Palu had 124 cases in 2017. The problem in Anutapura hospital, Palu is due to lack of assessment toward pregnant women because lack of pregnant women's alert to do medical check up in Health services center. The aim of this research to notice the risk factor of pre-eclampsia toward pregnant women in Anutapura Hospital, Palu. This is quantitative research by case control approached and about 106 respondents taken by total sampling and it collected from secunder data then analysed by Chi-Square test. Independent variables such as age, parity, multipara, complication history, and per-eclampsia as a dependent variable. The result of this research that among 106 respondents found have correlation between age, parity, multipara and complication history toward pre-eclampsia of pregnant women in Anutapura Hospital with p value $<0,05$ ($p > a$). The expectation is that the pregnant women could notice the risk factor of pre-eclampsia to prevent it before eclampsia by doing early medical check up.

Keyword: pre-eclapmsia, pregnant women

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PREEKLAMPSIA PADA
IBU HAMIL DI RUMAH SAKIT UMUM
ANUTAPURA PALU**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**NURUL ANSARI
201601P207**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2018**

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Preeklamsia	
2.1.1 Devinisi	5
2.1.2 Etiologi	5
2.1.3 Gambaran klinik Preeklamsia	6
2.1.4 Jenis-jenis preeklamsia	6
2.1.5 Faktor resiko preeklamsia	7
2.1.6 Komplikasi preeklamsia	13
2.1.7 Pencegahan	14
2.1.8 Patofisiologi preeklamsia	15
2.1.9 Pengobatan dan perawatan kehamilan pada Preeklamsia dan eklamsia	15

2.1.10	Penatalaksanaan preeklamsia	16
2.2	Kerangka Teori	17
2.3	Kerangka konsep	19
2.4	Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	21
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	21
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.4	Variabel Penelitian	23
3.5	Definisi Operasional	23
3.6	Instrumen Penelitian	25
3.7	Teknik Pengumpulan Data	26
3.8	Pengolahan data dan Analisa Data	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	29
4.2	Pembahasan	35
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	43
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1 distribusi frekuensi umur paritas, kehamilan ganda, dan riwayat komplikasi
- Tabel 4.2 hubungan antara umur terhadap kejadian preeklamsia
- Tabel 4.3 hubungan antara paritas terhadap kejadian preeklamsia
- Tabel 4.4 hubungan antara kehamilan ganda terhadap kejadian preeklamsia
- Tabel 4.5 hubungan antara riwayat komplikasi terhadap kejadian preeklamsia

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka teori

Gambar 2.2 Kerangka konsep

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Lembar 1: Jadwal Pelaksanaan Penelitian
2. Lembar 2 : Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
3. Lembar 3 : Surat Balasan Pengambilan Data Awal
4. Lembar 4 : Surat Permohonan Penelitian
5. Lembar 5 : Master Tabel
6. Lembar 6 : Surat Balasan Permohonan Penelitian
7. Lembar 7 : SPSS
8. Lembar 8 : Riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Preeklampsia adalah hipertensi pada kehamilan yang ditandai dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg setelah umur kehamilan 20 minggu, disertai dengan proteinuria ≥ 300 mg/24 jam (Nugroho 2012). Pada kondisi berat preeklampsia dapat menjadi eklampsia dengan penambahan gejala kejang-kejang (Angsar 2009). Preeklampsia merupakan penyebab ke-2 kematian ibu di dunia setelah pendarahan (Saifuddin 2009).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, angka kejadian preeklampsia di seluruh Dunia berkisar 0,51%-38,4%, Negara Maju, angka kejadian preeklampsia berkisar 5%–6%, frekuensi preeklampsia untuk tiap Negara berbeda-beda karena banyak faktor yang mempengaruhi. Indonesia frekuensi kejadian preeklampsia sekitar 3-10%, sedangkan di Amerika Serikat dilaporkan bahwa kejadian preeklampsia sebanyak 5%. Indonesia, preeklampsia merupakan penyebab kematian ibu yang tinggi disamping pendarahan dan infeksi, yaitu perdarahan mencapai 28%, preeklampsia sebesar 24%, infeksi sebesar 11%, komplikasi peuperium sebesar 8%, partus lama sebesar 5%, dan abortus sebanyak 5% (Depkes RI, 2012).

Angka kematian ibu juga merupakan salah satu target yang sudah ditentukan dalam tujuan pembangunan millennium yang ke-5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu target yang akan dicapai 2015 ialah mengurangi sampai tiga per empat risiko jumlah kematian ibu. Berdasarkan SDKI survei terakhir 2007 AKI Indonesia sebesar 228/100.000 kelahiran hidup, meskipun demikian angka tersebut masih tertinggi di asia. Target dari MDG's untuk menurunkan AKI di tahun

2015 adalah sebesar 102/100.000 kelahiran hidup (MENEGPP, 2007). Di Sulawesi Tengah Angka Kematian Ibu masih termasuk tinggi 45 per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) Sulawesi Tengah 2013 sebesar 58 per 1000 kelahiran hidup (SDKI 2010).

Penelitian yang dilakukan Rozikhan tahun 2007 di Rumah Sakit Dr. H. Soewondo Kendal didapatkan 158 responden (79%) yang tidak punya riwayat preeklamsia lebih banyak bila dibandingkan dengan 42 responden (21%) yang mempunyai riwayat preeklamsia. Ini menunjukkan bahwa penderita preeklamsia mengalami peningkatan.

Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Annisa Indah Islami data laporan kesehatan dunia menyatakan bahwa sekitar 287.000 kematian ibu pada tahun 2010 yang terdiri dari Afrika Sub-sahara (56%) dan Asia Selatan (29%) atau sekitar 85% (245.000 kematian ibu) terjadi di negara berkembang, sedangkan di negara Asia Tenggara yaitu 150 ibu per 100.000 kelahiran hidup (Christina, 2013). Indonesia berada pada peringkat ke 14 dari 18 negara di *Association of Southeast Asian Nation* (ASEAN) dan peringkat ke-5 tertinggi di *South East Asia Region* (SEARO) (Hukmiah dkk, 2013).

Faktor risiko preeklamsia meliputi umur, paritas, status pekerjaan ibu, riwayat komplikasi, riwayat hipertensi, jarak kehamilan, pendidikan, kehamilan ganda, dan antenatal care. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) akibat preeklamsia adalah dengan menurunkan angka kejadian preeklamsia. Angka kejadian dapat diturunkan melalui upaya pencegahan, pengamatan dini, dan terapi.

Peran perawat dalam hal ini yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda dan gejala preeklamsia dan memotivasi ibu agar memanfaatkan pelayanan kesehatan. Berdasarkan buku laporan tahunan RSUD Anutapura Palu jumlah preeklamsia pada tahun 2017 ialah sebanyak 124 orang, periode Januari - Juni Tahun 2018 sebanyak 53 kasus, dimana kejadian preeklamsia terjadi sebanyak 7-10 orang perbulan. Pasien dengan preeklamsia terjadi pada umur > 35 tahun sebanyak 6 orang karena

keinginan mereka untuk memiliki anak sebanyak banyaknya masih tinggi dan faktor keyakinan walau berada di usia risiko. Ibu riwayat komplikasi terjadi sebanyak 10 orang yang terdiri dari 7 orang hipertensi dan 3 orang riwayat Diabetes Mellitus karena kurangnya pengetahuan ibu terhadap asupan dan nutrisi pada ibu hamil dengan riwayat komplikasi tersebut. Kejadian preeklamsia pada kehamilan ganda atau janin kembar terjadi sebanyak 1 kasus yang diakibatkan kurangnya perhatian pada pemeriksaan ibu hamil atau antenatal care dengan janin kembar. Penyebab tingginya angka kejadian preeklamsia akibat komplikasi dari hipertensi ialah kurangnya kesadaran ibu untuk memeriksakan kehamilan difasilitas kesehatan dan faktor herediter serta riwayat preeklamsia sebelumnya

Hal ini menunjukkan bahwa masih tingginya faktor penyebab preeklamsia diantaranya umur ibu, jumlah paritas, riwayat komplikasi dan kehamilan ganda yang didasarkan kurangnya pengetahuan dan minat ibu untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu hamil.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti faktor risiko terjadinya preeklamsia pada ibu hamil di RSUD Anutapura Palu

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah faktor risiko kejadian Preeklamsia pada ibu hamil di RSUD Anutapura Palu.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menguraikan faktor risiko kejadian Preeklamsia pada ibu hamil di RSUD Anutapura Palu

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi usia pada ibu hamil terhadap risiko kejadian Preeklamsia di RSUD Anutapura Palu

- b. Mengidentifikasi paritas pada ibu hamil terhadap risiko kejadian Preeklamsia di RSUD Anutapura Palu
- c. Mengidentifikasi kehamilan ganda pada ibu hamil terhadap risiko kejadian Preeklamsia di RSUD Anutapura Palu
- d. Menganalisis riwayat komplikasi pada ibu hamil terhadap risiko kejadian Preeklamsia di RSUD Anutapura Palu

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai sumber informasi dan referensi dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dalam memperkaya ilmu Pengetahuan khususnya terhadap preeklamsia

1.4.3 Bagi Instansi Rumah Sakit

Hasil penelitian merupakan sumber informasi yang penting bagi RS sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan perencanaan pengobatan dan pencegahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng Galuh Wuryandari SST., MPH. 2014. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Pre-Eklamsia Di Rsud Raden Mattaher Jambi Tahun 2012. . di unduh pada tanggal 12 Juli. file:///C:/Users/Lenovo%20pc/Downloads/2021-Article%20Text-3989-1-10-20150301.pdf
- Bobak, Lowdermirk, Jensen, 2004. *Keperawatan Meternitas 4th ed*
- Cunningham & F Gant, 2005. *Dasar- Dasar Ginekologi dan Obstetri*. EGC, Jakarta.
- Dachlan dkk, 2001 *Kamus istilah medis* Surabaya (ID)
- Diana. 2014. *Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Komplikasi Obsteri Ibu dan Bayi di Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat*. Jurnal Universitas Padjajaran
- Hidayanti N. 2012. Hubungan Umur Dan Paritas Dengan Kejadian Preeklamsia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bangetayu Kota Semarang. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=161516&val=422&title>
- Huda. 2013. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia pada Ibu Bersalin di RSUP DR. M. DJAMIL Padang Tahun 2013 . di unduh pada tanggal 28 agustus 2018
- Iin Ira Kartika, 2002. *Dasar – dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Data Statistik*. Jakarta (ID)
- Indriani, N. 2012. Analisi Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Preeklamsia/ eklamsia pada Ibu Bersalin di Rumah Sakit Umum Daerah Kardinah kota tegal tahun 2011. *Skripsi*. Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Program Studi Kebidanan Komunitas. Universitas Indonesia.
- Judy, Maureen, 2002. *Patofisiologi dalam kebidanan*
- Langelo W, Arsuran Arsin A, Russeng S. 2013. Faktor Risiko Kejadian Preeklamsia Di RSKD Ibu dan Anak Siti Fatimah Makassar tahun 2011-2012. [Disertasi Ilmiah]. Makassar: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.
- Lukita Sari, Erni Wardani dan Sulastri. 2013. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklamsia di RSUD DR. Moewardi

Surakarta.(<http://publikasiilmiah.uns.ac.id>: diakses tanggal 28-08-2018).

Meita Hipson. 2016. Hubungan antara Umur, Paritas dan Pendidikan Ibu dengan Kejadian Eklampsia di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. di unduh pada tanggal 12 Juli. <https://media.neliti.com/media/publications/176163-ID-hubungan-antara-umur-paritas-dan-pendidi.pdf>

Notoatmodjo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nova Buhani, 2015 Pre-eklampsia Berat dan Kematian Ibu. . di unduh pada tanggal 16 juli 2018. <file:///C:/Users/Lenovo%20pc/Downloads/146871-ID-pre-eklampsia-berat-dan-kematian-ibu.pdf>

Nuning Saraswati, Mardiana 2014. Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklampsia pada Ibu Hamil (Studi Kasus Di Rsud Kabupaten Brebes Tahun 2014). di unduh pada tanggal 12 Juli 2018.[file:///C:/Users/Lenovo%20pc/Downloads/FAKTOR_RISIKO_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEJADIAN_PRE%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/Lenovo%20pc/Downloads/FAKTOR_RISIKO_YANG_BERHUBUNGAN_DENGAN_KEJADIAN_PRE%20(2).pdf)

Nursal Dien Gusta Anggraini , Pratiwi Tamela, Fitriyeni. 2014. Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rsup Dr. M. Djamil Padang. <http://jurnal.fkm.unand.ac.id/index.php/jkma/>

Padila, 2016. *Asuhan Keperawatan Maternitas II*

Profil Dinkes Sulawesi Tengah 2013

Profil RSU Anutapura Palu. 2012- 2013

Rachimhadhi, T., dan Wibowo, B., 2006. *Pre eklamsia dan Eklamsia*. Dalam: Prawirohardjo, S. ed. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 281-300.

Rahmadani, Apri. 2012. Faktorfaktor yang berhubungan dengan kejadian Preeklamsi-Eklamsi.

Rozikhan. 2007. Faktor-Faktor Risiko Terjadinya Preeklamsia Berat di Rumah Sakit dr. H. Soewondo Kedal. . di unduh pada tanggal 6 juli 2018 .<http://eprints.undip.ac.id/4918/1/Rozikhan/pdf>

Situmorang H, Tigor. 2016 faktor-faktor dengan kejadian Preeklamsia pada ibu hamil di poli KIA RSU Anutapura Palu. Jurnal kesehatan Vol.2 No.1

Sri Fuji Astuti. 2015. Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Preeklamsia Kehamilan di wilayah kerja puskesmas Pamulang kota Tangerang Selatan tahun 2014 -2015 . di unduh pada tanggal 28 Agustus-2018
<http://repository.ump.ac.id/2094/3/Sri%20Wahyuni%20BAB%20II.pdf>

Varney, H. 2007. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan* Edisi 4. Jakarta;EGC

Vicky chapman, 2002. *Asuhan Kebidanan Persalinan Dan Kelahiran*. Penerbit buku kedokteran

Walles Jimmy Dkk, 2018 Wikipedia – Wikimedia 2018. di unduh pada tanggal 19 juli 2018. <http://en.m.wikipedia.org>

WHO. Maternal mortality. di unduh pada tanggal 10 Januari 2014. URL :<http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs348/en/>.